

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran dari wacana subordinasi perempuan yang direpresentasikan dalam film drama keluarga *Home Sweet Loan* dan NKCTHI melalui sudut pandang analisis wacana kritis Sara Mills. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan garis besar bahwa secara eksplisit wacana ditampilkan pada teks dalam film yang berkaitan dengan dominasi laki-laki, ketidaksetaraan gender, penghambatan ruang Gerak perempuan di ranah publik, serta kontrol terhadap pilihan hidup oleh budaya patriarki.

Dengan genre drama keluarga, *Home Sweet Loan* dan NKCTHI masih menonjolkan adegan-adegan dramatis yang dibungkus dengan konflik dalam keluarga. Pada kedua film terdapat wacana yang digambarkan, seperti di film *Home Sweet Loan* wacana perempuan memposisikan sesama perempuan sebagai pihak subordinat menjadi polemik karena menimbulka. Sedangkan pada film NKCTHI ditampilkan dengan wacana dominasi patriarki membentuk hambatan perempuan di ruang publik.

Sehingga kedua film menempatkan laki-laki dan perempuan dengan posisi yang tidak sejajar, dimana laki-laki digambarkan tegas dengan berwewenang mengatur dan membuat pilihan yang layak dan tidak layak, sedangkan perempuan digambarkan sebagai pihak inferior yang lemah, tidak mandiri dan tidak memiliki pilihan hidup melainkan hidup dibawah kontrol laki-laki. Dengan menampilkan

resistensi perempuan konflik keberdayaan perempuan di bawah kontrol laki-laki yang telah mengakar secara turun temurun dalam budaya patriarki.

Terlihat pada tokoh Kaluna dan Awan menampilkan wacana dari realitas perempuan yang mengalami tekanan dan hambatan dari masyarakat patriarki. Kaluna harus menghadapi beban ganda yang ia alami serta menjadikannya sandaran finansial disaat Kanendra terjebak hutang ratusan juga. Sedangkan Awan yang mengalami tekanan sosial ketika ia berusaha mengutarakan ambisinya untuk bisa hidup mandiri dan sukses seperti kedua saudaranya Angkasa dan Awan. Tidak hanya itu tokoh Ayah juga ikut andil dalam dominasi yang membuat Awan terjebak dalam hambatan di ruang publik.

Dengan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills, film *Home Sweet Loan* dan NKCTHI dalam naskahnya memampulkan posisi subjek-objek dan pembaca pada wacana yang diposisikan untuk memperkuat dominasi laki-laki sehingga memposisikan perempuan sebagai pihak subordinat. Film ini menjadi media perlawanan akan wacana subordinasi perempuan yang selalu memposisikan laki-laki sebagai kaum superior, sekaligus mendorong adanya ruang baru terhadap kesetaraan perempuan.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan temuan penelitian dengan analisis wacana Sara Mills, disarankan penelitian selanjutnya menganalisi posisi subjek-objek pada media lain, seperti iklan, series, atau novel. Penggabungan teori wacana kritis dengan teori lainnya

diharapkan dapat membangun perspektif baru guna menemukan ideologi yang mendasari dari dominasi patriarki dan diskriminasi gender. Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi akademisi, mahasiswa maupun peneliti yang terkaitik pada kajian gender dan feminism.

### V.2.2 Saran Praktis

Teruntuk para penikmat film, sineas, dan produser dapat lebih bertanggung jawab ketika menampilkan narasi terkait perempuan. Dimana film bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan melainkan juga sebagai agen patriarki. Maka daripada itu penggambaran perempuan pada media akan lebih baik jika digambarkan lebih adil dan seimbang dengan laki-laki. Film seperti *Home Sweet Loan* dan NKCTHI menjadi acuan bagi media sebagai sarana *entertain* dan edukatif akan realitas sosial.

### V.2.3 Saran Sosial

Kedepannya masyarakat dapat lebih kritis akan wacana subordinasi yang disajikan melalui media, mengingat bahwa representasi gender tidak hanya menggambarkan realitas sosial, juga membentuk pemahaman sosial dan ideologi dominan. Berdasarkan analisis Sara Mills, penting untuk memperkenalkan konsep wacana kritis di berbagai lapisan masyarakat agar mereka memahami posisi subjek-objek dalam teks media dan dampaknya terhadap norma sosial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Amin, S. (2015). *FILSAFAT FEMINISME: Studi Kritis Terhadap Gerakan Pmbaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam.*
- Ghufran, M., Kordi, H., Lusia, K., Muhammad, P., & Ramli, T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender.* www.batukarinfo.com
- Hapsari, & Sulistyani, D. (2021). *Narasi Perempuan Di Dalam Film Sebagai Ibu, Teman, dan Perempuan Pesanan.* www.ciptapublishing.com
- Huriani, Y. (2021). *PENGETAHUAN FUNDAMENTAL TENTANG PEREMPUAN.* Lekkas.
- I Nyoman Yasa. (2021a). *TEORI ANALISIS WACANA KRITIS.* <https://www.researchgate.net/publication/370214785>
- Marselli. S. (2017). *APRESIASI FILM.*
- Sugeng Pujilekosono. (2015). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. *Intrans Publishing.*
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN RD.*
- Tresiana N, & Duadji N. (2019). Gender Equality dan Inovasi Kebijakan Publik. *GRAHA ILMU.*
- Yunanto, A., Hartoyo, E., Pribakti, I. A., Ferry, B., Meitria, A., Noor, S., Andini, H., Puteri, O., Rosadi, D., Yulia, V., Nur, A., Fahrini, L., Riana, Y. A., Fauzie, S., Setiawan, R. M. I., Anggraini, L., Husnul, H., Atikah, F. E. ;, Agus, R., & Ridwan, M. (2021). *BUKU AJAR.*

### **Jurnal**

- Alkhaira, N. (2023). SUBORDINASI PEREMPUAN DALAM NOVEL PEREMPUAN YANG MENANGIS KEPADA BULAN HITAM KARYA DIAN PURNOMO. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 22, 2023. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Amin, S. (2015). *FILSAFAT FEMINISME: Studi Kritis Terhadap Gerakan Pmbaharuan Perempuan di Dunia Barat dan Islam.*

- Andriana, M., & Manaf, N. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari. *Deiksis*, 14(1), 73.  
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.9961>
- Ariffananda, N., & Satrio Wijaksono, D. (n.d.). *Representasi Peran Ayah dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap*.  
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/andharupa/index>
- Dahlia Saraswati. (2020). *REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM KETIDAKADILAN GENDER PADA FILM “MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK” (DITINJAU MELALUI ANALISIS WACANA KRITIS)*.
- Debora, F., & Simaremare, M. (n.d.). Male Gaze dan Visualisasi Tubuh dalam Meme “Perbandingan Wanita dan Pria setelah Mandi.” In *Seminar Nasional Desain dan Media*.
- Fatimatuzzahra, K. S., & Setiansah, M. (2021). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM RAYA AND THE LAST DRAGON (ANALISIS WACANA JAGER & MAIER). *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 12(2), 14.  
<https://doi.org/10.31506/jrk.v12i2.11946>
- Halizah, L. R., Faralita, E., Negeri, I., & Banjarmasin, A. (n.d.). *BUDAYA PATRIARKI DAN KESETARAAN GENDER*. 11(1).
- Hasan, Y., Retno Wulan, R., & Nurhayati, I. K. (2025). Dekonstruksi Representasi Perempuan dalam Perspektif Sutradara Film YUNI. *Jurnal Riset Komunikasi*.
- Khasanah, S. U., Khusyairi, J. A., & Korespondensi, P. (n.d.). Dari Stereotype hingga Subordinasi Perempuan dalam Series Gadis Kretek 2023 Karya Ratih Kumala. *Journal of Science, Education and Studies*.
- Lesmana, D., Gabriella, ;, & Valentina, M. (n.d.). Perspektif Perempuan Dalam Film Mimi Melalui Analisis Wacana Kritis Sara Mills. In *Jurnal Communicology* (Vol. 10, Issue 1). <http://journal.unj.ac.id/>
- Miragusviana, F., Suksmawati, H., Pembangunan, U., Veteran, N. ", Timur, J., Prodi, D., & Komunikasi, I. (2022). *REPRESENTASI PERJUANGAN FEMINIS MELAWAN KEKERASAN SEKSUAL PADA PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @indonesiaseminis*. 5(1).  
[www.ejurnal.stikpmedan.ac.id](http://www.ejurnal.stikpmedan.ac.id)
- Mukhibun, A., & Wardani, N. E. (2023). Ketidakadilan Gender pada Tokoh Perempuan dalam Novel Terusir Karya Buya Hamka: Kajian Kritik Sastra Feminis. *GERAM*, 11(2), 114–123.  
[https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(2\).15485](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(2).15485)

- Olima Verah, E., & Yuwana, S. (2022). *SUBORDINASI DAN INFERIORITAS GENDER DALAM NOVEL LA BARKA KARYA NH. DINI*.
- Philly Juliana Sumakud, V., & Septyana, V. (2020). *ANALISIS PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM MENOLAK BUDAYA PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”)* (Vol. 14, Issue 1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Pratiwi.R. Z., & Azis. A. A. (2022). Hiperitalitas Konsep Cantik dan Perempuan dalam Film: Analisis Semiotik pada Film Imperfect. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(02).
- Roro, R., Astu, N., Program, K., Komunikasi, S. I., Ilmu, F., Bisnis, A., & Komunikasi, I. (2023). Analisis Resepsi Kekerasan Seksual pada Perempuan dalam Film Penyalin Cahaya. In *JURNAL INTERACT* (Vol. 12, Issue 2). <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fiabikom/index>
- Situmeang, W. H., Fairuz, D., & Aflaha, R. (2022). *Ragam Modal Perempuan Perdesaan dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Tengah Subordinasi Variety of Rural Women's Capital Against Climate Change in the Midst of Subordination* (Vol. 27, Issue 3).
- Syafe'i, I. (2017). *Subordinasi Perempuan dan Implikasinya Terhadap Rumah Tangga*.
- Tresiana N, & Duadji N. (2019). Gender Equality dan Inovasi Kebijakan Publik. *GRAHA ILMU*.
- Wati, L. &, & Saifulloh, M. (2020). Subordinat Perempuan Dalam Aplikasi Percakapan Grup Whatsapp (Studi Kasus Penggunaan Sticker Sensual Di Grup Whatsapp) 1Lina Wati, 2Muhammad Saifulloh. *Jurnal Lugas*. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Widiyaningrum, W., & Wahid, D. U. (2021). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies ANALISIS WACANA SARA MILLS TENTANG KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN (Studi Pemberitaan Media Tribunnews.com dan Tirto.id)*.
- Yudhawirawan, R. A., & Nurussa'adah, E. (2023). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Serendipity. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 337–346.
- Zola, N., Ilyas, A., & Yusri, Y. (2017). Karakteristik Anak Bungsu. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 109–114. <https://doi.org/10.29210/120100>